

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN TEMA LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ALAM SEKITAR

Oleh: Ichyatul Afrom, M.Pd* dan Maria Ulpah**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan aktivitas kemampuan menulis karangan peserta didik dengan menggunakan media alam sekitar, dan (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan tema lingkungan dengan menggunakan media alam sekitar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada peningkatan kemampuan menulis karangan tema lingkungan dengan menggunakan media alam sekitar, dan (2) peningkatan kemampuan menulis karangan tema lingkungan dengan menggunakan media alam sekitar ditunjukkan dengan nilai rata-rata 57,11 sebelum perlakuan, kemudian siklus I ketuntasannya meningkat menjadi 65,38% dengan nilai rata-rata 73,42 dan siklus II seluruh peserta didik kelas V SDN -5 Menteng tuntas dengan pencapaian ketuntasan klasikal 100% dan rata-rata nilai 82,5.

Kata Kunci: kemampuan menulis karangan dan media alam sekitar

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia dan juga memegang peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan. sebagai sarana saling berhubungan dan sebagai sarana berbagi pengalaman.

Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar kelas I sampai kelas VI yang mana mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran pokok yang nantinya akan diujikan pada ujian sekolah. Dalam pembelajaran, Bahasa Indonesia merupakan salah

satu materi penting yang diajarkan di sekolah dasar, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, fungsi pengajaran Bahasa Indonesia sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat Bahasa

Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar juga dapat membentuk sikap berbahasa yang baik serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia.

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis karangan, dalam pembelajaran menulis karangan, peserta didik diharapkan mampu menuliskan apa yang mereka rasakan, mereka alami, mereka pikirkan. yang mereka tuangkan ke dalam sebuah buku, keterampilan menulis karangan merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas.

Menurut Rahardi (Kusumaningsih 2013 :65) berpendapat bahwa “Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki”. Sedangkan Mila (2011:141) berpendapat bahwa “karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 5 Menteng Palangkaraya pada bulan Februari 2015, mendapatkan fenomena dari peserta didik dan guru. Fenomena pada peserta didik yang ditemukan oleh peneliti pada saat pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis karangan masih kurang, peserta didik kurang dapat

berimajinasi, dari jumlah 26 orang peserta didik 15 orang peserta didik mendapat nilai 65, sedangkan 7 orang peserta didik mendapat nilai 75 mencapai KKM, dan 4 orang peserta didik hanya mampu menulis beberapa kalimat. Peserta didik kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam mengarang, begitu juga pada saat menulis karangan peserta didik sulit berkonsentrasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti fenomena yang terdapat pada guru yaitu guru hanya memberikan tugas untuk membuat sebuah karangan sesuai dengan buku paket, kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan alat atau bahan yang dapat membantu peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar karena media merupakan salah satu alat yang mempermudah pembelajaran.

Dengan jarang menggunakan media pembelajaran menjadi faktor penyebab hasil peserta didik dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 5 Menteng Palangkaraya belum mencapai hasil yang maksimal.

Dengan adanya media pembelajaran yang baru, maka peserta didik juga mendapatkan pengalaman yang baru baik itu menyenangkan peserta didik, juga membuat peserta didik tertarik untuk menulis dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya

pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan. Menurut Jennah, (2009: 1) “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan, atau sikap”.

Media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menulis karangan yaitu media alam sekitar.

Menurut Hamalik (2004: 195) “Alam sekitar adalah Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting”.

Dari fenomena yang terjadi di kelas V SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Media Alam sekitar. Penelitian akan dilakukan pada peserta didik Kelas V SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya Tahun ajaran 2014/2015”.

Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik kelas V SDN 5 Menteng Palangkaraya dan Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan pada peserta didik kelas V SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:104) PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya. Teknik pengumpul data menggunakan observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian 2 siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ini. Pada setiap siklus yang dilakukan langkah-langkah pembelajaran yang sama. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, aktivitas peneliti selama mengelola pembelajaran, serta hasil belajar Bahasa Indonesia. Adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media alam sekitar, pada siklus I dan siklus II.

Hasil pengamatan siklus I yang dilakukan dua observer memiliki jumlah rata 2,85 dengan kategori cukup. Dari dua penilaian observer, aspek yang dinilai cukup adalah memperhatikan guru menjelaskan tentang karangan, melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan, melakukan tanya jawab.

Hasil pengamatan dua observer pada siklus II meningkat menjadi 3,65 dengan kategori baik dan sangat baik. Dari dua penilaian observer, aspek yang dinilai baik adalah melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan.

Sedangkan aspek yang dinilai sangat baik adalah didik menerima pembelajaran tentang menulis karangan. Memperhatikan guru menjelaskan tentang bentuk karangan. Menerima pembelajaran tentang cara menyusun karangan keluar ruangan dengan membawa peralatan tulis dengan mengamati alam sekitar. Mencari informasi di lingkungan sekolah untuk menulis sebuah karangan dengan alam sekitar, mengamati alam sekitar untuk membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Tanya jawab membacakan hasil karangan di depan kelas mengumpulkan hasil karangan.

Berdasarkan hasil pengamatan dua observer pada siklus I aktivitas peneliti dengan rata-rata 2,61 dikategorikan cukup. Dari penilaian

observer, aspek yang dinilai cukup adalah skenario perencanaan pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, pelaksanaan apersepsi, penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran, menjelaskan kepada peserta didik menggunakan media alam sekitar, mengajak peserta didik keluar ruangan kelas menuju lingkungan sekolah, memilih lingkungan alam yang dimanfaatkan untuk belajar diusahakan lingkungan baru dan berbeda dengan lingkungan kelas sehingga peserta didik belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, meminta peserta didik mengamati lingkungan dengan bimbingan guru, meminta peserta didik mengamati lingkungan dan kemudian membuat sebuah karangan, penggunaan sistem penilaian, pemberian tindak lanjut, perbaikan dan pengayaan.

Sedangkan aspek yang dinilai baik adalah penyajian alat atau media pembelajaran, penampilan penyaji, pengungkapan tujuan pembelajaran, pemberian motivasi pembelajaran, menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik merasa senang dalam pembelajaran, pemberian bimbingan kepada peserta didik lingkungan alam diharapkan juga ikut menyelenggarakan, keterampilan dasar, menulis, dan menghitung dengan pengarahannya. Setelah selesai mengamati guru dan peserta didik kembali ke dalam ruangan dan membacakan hasil karangan tersebut.

Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II oleh observer meningkat dengan rata-rata 3,77 dan dikategorikan sangat baik. Dari observer, aspek yang dinilai baik adalah skenario perencanaan pembelajaran, Penggunaan sistem penilaian (tertulis), pemberian tindak lanjut, perbaikan atau pengayaan. Sedangkan aspek yang dinilai sangat baik yaitu aspek memeriksa kehadiran peserta didik, pelaksanaan apersepsi, pengungkapan tujuan pembelajaran, pemberian motivasi pembelajaran, Penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran, meminta peserta didik mengamati lingkungan sekolah kemudian membuat sebuah karangan.

Pemberian bimbingan kepada peserta didik lingkungan alam diharapkan juga ikut menyelenggarakan, keterampilan dasar, menulis, dan menghitung dengan pengarahan guru. Setelah selesai mengamati guru dan peserta didik kembali ke dalam ruangan dan peserta didik diminta untuk membacakan hasil karangan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar menulis karangan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya dengan

menggunakan media alam sekitar lebih aktif.

2. Kemampuan menulis karangan pada peserta didik kelas V SD Negeri 5 Menteng Palangkaraya juga meningkat dengan menggunakan media alam sekitar. Dibuktikan dengan perolehan hasil ketuntasan klasikal 100% dan rata-rata nilai 82,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- Hamalik O, 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Angkasa Bandung.
- Jannah ,R 2009. *Media Pembelajaran* , Banjarmasin : Anta Sari Pers.
- Kusumaningsih Dewi, dkk, 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta : C.V Andy Offset.
- Mila, 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Kanwa Publisher.